

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penyedia jasa warnet saat ini sangat pesat. Hal ini disebabkan karena peningkatan tingginya pemakaian komputer oleh masyarakat. Namun para penyedia jasa warnet sering kali mengabaikan kualitas dan spesifikasi komputer yang mereka sediakan. Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan di beberapa warnet daerah Jakarta dan Bogor diketahui bahwa komputer yang mereka gunakan mempunyai spesifikasi yang sangat rendah, seperti kapasitas RAM (*Random Access Memory*) yang kecil, kapasitas Harddisk yang sedikit, VGA(*Video Graphic Adapter*) dengan kapasitas rendah, dan Processor model lama serta kurangnya informasi tentang harga komputer.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis membuat Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Merek Komputer Untuk Penyedia Jasa Warnet dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). *Analytical Hierarchy Process* merupakan metode penelitian untuk pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan hirarki dan melakukan perbandingan pada setiap kriteria dan alternatif yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya AHP tidak hanya digunakan untuk menentukan prioritas pilihan-pilihan dengan banyak kriteria, tetapi penerapannya telah meluas sebagai model alternatif untuk menyelesaikan bermacam-macam masalah.

Menurut Teddy Hartanto (2012:7) Dewasa ini, banyak merek dan tipe laptop yang dijual dipasaran, tentunya dengan harga yang bervariasi pula membuat pengguna menjadi kesulitan dalam menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhannya. Tidak jarang juga pengguna membeli laptop dengan spesifikasi yang tidak disesuaikan dengan kegunaannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul :

“Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Merek Komputer Untuk Penyedia Jasa Warnet dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”.

Banyaknya merek komputer yang ada saat ini, membuat penelitian ini mengambil empat sampel merek komputer yang banyak diminati oleh penyedia jasa warnet saat ini, yaitu Asus, Acer, Lenovo, dan Dell. Maka dari itu, dibuatlah pengujian untuk meneliti merek komputer yang ideal untuk penyedia jasa warnet.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* atau lebih dikenal dengan metode AHP. Dengan menggunakan metode AHP diharapkan dapat membantu pemilihan merek komputer untuk penyedia jasa warnet yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana menentukan merek komputer yang dipilih dengan menggunakan metode AHP.

2. Merek komputer apa yang direkomendasikan untuk penyedia jasa warnet.
3. Kriteria apa saja yang ditetapkan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan merek komputer.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulis skripsi adalah :

1. Melakukan penelitian terhadap merek komputer yang sesuai dengan keinginan penyedia jasa warnet.
2. Mempermudah penyedia jasa warnet untuk menentukan merek komputer yang dipilih berdasarkan metode AHP.
3. Memudahkan pedagang komputer dalam menyediakan stok merek komputer yang diminati oleh penyedia jasa warnet.

Sedangkan tujuan penulisan skripsi adalah sebagai syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri

1.4. Metode Penelitian

Ada banyak metode serta model dalam sistem pendukung keputusan tetapi dalam penelitian ini digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* atau sering disingkat dengan metode AHP. Metode ini digunakan karena metode tersebut dianggap lebih cocok untuk pemilihan merek komputer yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan empat tahap penelitian yang dilakukan yaitu:

A. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pada waktu melakukan observasi, penulis melakukan metode penelitian dan pengumpulan data dengan mencari data-data dari sumber yang ada seperti di toko elektronik yang menjual komputer dan lainnya.

B. Wawancara

Penulis memperoleh data-data serta meneliti kebenaran informasi dan data-data tersebut dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan penyedia jasa warnet dan toko komputer.

C. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner-kuesioner ke beberapa penyedia jasa warnet yang berada di daerah Jakarta dan Bogor.

D. Studi Pustaka

Melakukan studi kepustakaan untuk pengumpulan data dan informasi dari segi teoritis yang diperoleh dari buku perkuliahan, jurnal-jurnal, artikel, buku-buku literature, dan *internet* yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5. Ruang Lingkup

Agar pembahasannya lebih terarah dan baik, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup pada faktor yang mempengaruhi pemilihan merek komputer berdasarkan harga, ukuran layar, jenis processor, kapasitas memori, kapasitas harddisk, dan VGA.

1.6. Hipotesa

Hipotesis dapat diartikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran 2009: 135).

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan harga komputer.

Hi : Terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan harga komputer

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan kapasitas RAM.

Hi : Terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan kapasitas RAM.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan kapasitas Harddisk.

Hi: Terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan kapasitas Harddisk.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan kapasitas VGA komputer.

Hi: Terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan kapasitas VGA komputer.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan Processor komputer.

Hi: Terdapat pengaruh positif spesifikasi dalam menentukan Processor komputer.